

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara, dalam sejarah pemerintah Indonesia sudah mulai dijalankan sejak masa lampau, mulai dari zaman kerajaan sampai saat ini. Pemerintah Indonesia terus berusaha memperbaharui sistem pengelolaan keuangan yang baik demi memastikan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia dalam menjalankan programnya telah menyusun dan membuat beberapa kementerian dan lembaga untuk menunjang dan mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan berkembang. Dari sejumlah kementerian yang disusun dan dibuat, salah satunya adalah kementerian yang sangat vital dan strategis yaitu Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemkeu RI).

Kementerian Keuangan merupakan salah satu kementerian/lembaga yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dengan tugas utamanya adalah mengelola keuangan negara.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kementerian Keuangan didukung oleh unit-unit dibawahnya dengan struktur organisasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, dengan susunan Organisasi Kementerian Keuangan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Jenderal;
- b. Direktorat Jenderal Anggaran;
- c. Direktorat Jenderal Pajak;
- d. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai;
- e. Direktorat Jenderal Perbendaharaan;
- f. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara;

- g. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan;
- h. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko;
- i. Inspektorat Jenderal;
- j. Badan Kebijakan Fiskal;
- k. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan;
- l. Staf Ahli Bidang Peraturan dan Penegakan Hukum Pajak;
- m. Staf Ahli Bidang Kepatuhan Pajak;
- n. Staf Ahli Bidang Pengawasan Pajak;
- o. Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara;
- p. Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara;
- q. Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional;
- r. Staf Ahli Bidang Jasa Keuangan dan Pasar Modal;
- s. Staf Ahli Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi;
- t. Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Kelembagaan;
- u. Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan;
- v. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan; dan
- w. Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan.

Struktur diatas adalah unit-unit di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang memiliki tugas untuk membantu dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan, termasuk di dalamnya adalah satu lembaga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan yaitu Lembaga *National Single Window*, yang keberadaannya diatur tersendiri dalam Peraturan Presiden nomor 44 tahun 2018.

Lembaga *National Single Window* adalah unit unit organisasi non eselon di Kementerian Keuangan, namun demikian unit ini setara dengan Unit Esselon 1 lain di Kementerian Keuangan, dengan tugas utamanya adalah melaksanakan pengelolaan portal layanan digital pemerintah yang terintegrasi secara digital dalam penanganan dokumen kepabeanan, dokumen kekarantinaan, dokumen perizinan, dokumen kepelabuhanan/kebandarudaraan, dan dokumen lain, yang terkait dengan ekspor dan/atau impor secara elektronik.

Untuk struktur Organisasi LNSW sendiri diatur dan tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 78/PMK.01/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga *National Single Window*.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, terdapat beberapa sebutan yang menunjukkan aktifitas dan kelembagaan *National Single Window* yang perlu dijelaskan, untuk memberikan informasi, sebagai berikut :

1. INSW (Indonesai *National Single Window*) yang merupakan sebutan untuk sistem layanan publik yang memungkinkan dilakukannya pengiriman, pemrosesan data atau informasi secara tunggal hingga pengambilan keputusan secara tunggal. Hal ini bertujuan untuk memudahkan perizinan kepabeanan yang dibutuhkan dalam pengeluaran barang ekspor dan impor. Merupakan sistem elektronik yang terintegrasi secara nasional dan dapat diakses melalui jaringan internet di website LNSW.
2. SINSW (Sistem Indonesia *National Single Window*) Sistem Elektronik yang mengintegrasikan system dan/atau informasi berkaitan dengan proses penanganan dokumen kepabeanan, dokumen kekarantinaan, dokumen perizinan, dokumen kepelabuhanan, kebandarudaraan, dan dokumen lain, yang terkait dengan ekspor dan/atau impor, yang menjamin keamanan data dan informasi serta memadukan alur dan proses informasi antar sistem internal secara otomatis.
3. LNSW (Lembaga *National Single Window*) adalah nama lembaga pengelola dan pengembang INSW dan SINSW

LNSW memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis dalam pembangunan nasional, khususnya untuk mewujudkan suatu sistem layanan publik yang terintegrasi dalam pelayanan, pengawasan dan penanganan atas lalu lintas barang ekspor dan impor secara elektronik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing nasional.

LNSW merupakan lembaga baru di lingkungan pemerintahan dan belum banyak masyarakat secara umum mengetahui peran tugas dan fungsi LNSW. Sebagai lembaga pemerintah, LNSW memiliki kewajiban secara Undang-Undang untuk diketahui publik, sebagaimana diatur Undang-undang

Keterbukaan Informasi Publik nomor 14 tahun 2008. Untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dalam Undang-undang tersebut, LNSW merencanakan dan melaksanakan strategi komunikasi, dalam hal ini, tugas tersebut diemban oleh unit kehumasan. Secara struktural peran humas merupakan bagian penting dalam suatu lembaga, termasuk tentunya bagi LNSW dalam hal ini.

Kehadiran unit kehumasan dalam sebuah lembaga atau perusahaan, termasuk dalam hal ini adalah di lembaga pemerintahan, sangat diperlukan guna menunjang aktivitas manajemen dalam meningkatkan kerjasama, dukungan dan membangun kepercayaan publik, juga termasuk untuk membangun reputasi yang baik di masyarakat. Frank Jefkins (2004) dalam Zainal (2015: 46). Humas bertindak sebagai jembatan pendukung manajemen dalam sebuah Lembaga, berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada kedua belah pihak yaitu publik internal dan eksternal lembaga.

Salah satu bentuk komunikasi yang digunakan humas LNSW dalam membangun *brand image* yaitu dengan menjalankan manajemen event LNSW *Goes to Campus* (LGTC). Menariknya sejarah *Goes to campus* ini juga dilaksanakan di seluruh unit di lingkungan Kementerian Keuangan dan telah berjalan sejak tahun 2014 serta terus berjalan hingga saat ini.

Manajemen *Event* menurut Goldbatt (2011) adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan orang untuk perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab dalam mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan,

Sehingga konsep manajemen *event* LGTC ini digunakan LNSW dalam rangka membangun dan untuk memperluas pandangan mahasiswa dan civitas akademika terkait peran dan fungsi LNSW sebagai lembaga baru dalam layanan jasa pemerintah yang berkaitan dengan ekspor, impor dan logistik. Di harapkan kegiatan event ini bisa menjadi wadah untuk para mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk bisa melekat perkembangan sistem dan teknologi di Indonesia.

Menurut (M. Lukman, Sekretaris LNSW, 01 Nov, 2021) “Tujuan dari manajemen *event LNSW Goes To Campus* (LGTC) diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang sangat baik serta efektif terkait peran, tugas dan fungsi LNSW sebagai salah satu bentuk reformasi layanan publik pemerintah dengan mengintegrasikan layanan dokumen perizinan ekspor, impor dan logistik yang berbasis teknologi, sekaligus menumbuhkan minat calon eksportir dalam rangka mendorong perekonomian secara nasional”.

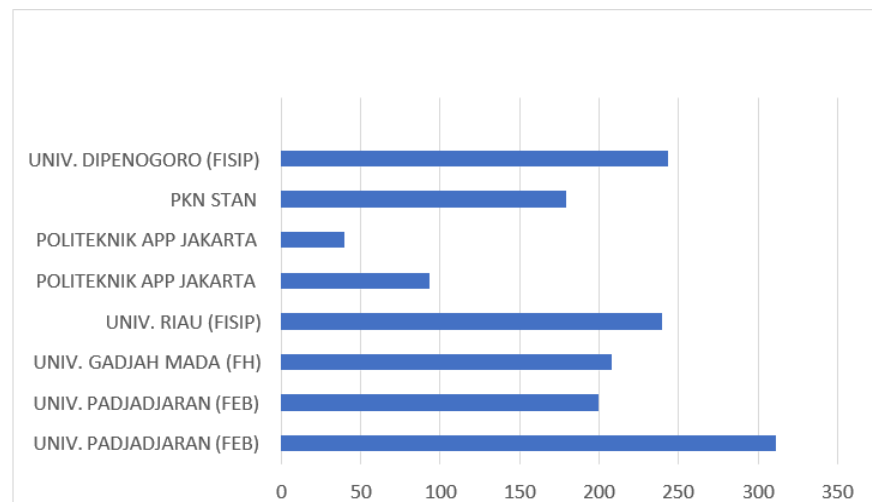
Perencanaan event *LNSW Goes To Campus* (LGTC) ini sudah dimulai sejak tahun 2019, sejak struktur unit kehumasan berdiri, namun pelaksanaan kegiatan ini baru dimulai pada awal-awal tahun 2020, dengan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas di Indonesia, dengan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU), dengan menyepakati beberapa kegiatan yang merupakan ejawantah dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa, kegiatan kuliah umum, penelitian, seminar/webinar, dengan kegiatan utamanya adalah *LNSW goes to Campus* (LGTC).

Pada saat awal pelaksanaan kegiatan LGTC, terdapat kendala yang cukup signifikan, yaitu bersamaan dengan merebaknya virus covid-19 yang tidak terkendali. Sehingga, unit kehumasan LNSW memandang bahwa kegiatan-kegiatan LGTC tidak dimungkinkan dilaksanakan secara luring. Untuk meminimalisir merebaknya virus covid-19, maka event *LNSW Goes To Campus* (LGTC) dilaksanakan secara daring dengan bentuk memberikan kuliah umum dan webinar berbasis digital.

Event LNSW Goes to Campus (LGTC) sudah berjalan selama dua tahun. Di tahun pertama kegiatan ini dilaksanakan di enam kampus yang berbeda, sesuai dengan kesepakatan dari pihak kampus dan dengan jumlah peserta yang mencapai ratusan dalam satu kali kegiatan. Pelaksanaan event *LNSW Goes to Campus* berjalan selama kurang lebih tiga jam melalui aplikasi *zoom meeting*, dengan bentuk kegiatan kuliah umum, webinar, penelitian dan magang mahasiswa di lingkungan LNSW.

Kegiatan LGTC terus dijalankan ke berbagai kampus, khususnya kegiatan kuliah umum dan webinar *on-line*, yang secara rekapitulasi jumlah peserta Event LNSW *Goes to Campus* didapat data, bahwa pada tahun 2021

Hasil dari jumlah rekap peserta *event LNSW Goes to Campus*



memiliki jumlah yang beragam. Diposisi pertama ada Universitas Padjadjaran (FEB) yaitu sebesar 311 (*tiga ratus sebelas*) peserta. Posisi kedua ada Universitas Dipenogoro (FISIP) yaitu sebesar 243 (*dua ratus empat puluh tiga*) peserta. Selanjutnya ada Universitas Riau (FISIP) yaitu sebesar 240 (*dua ratus empat puluh*) peserta. Lalu ada Universitas Gadjah Mada (FH) yaitu sebesar 208 (*dua ratus delapan*) peserta, Universitas padjadjaran (FEB) yaitu sebesar 200 (*dua ratus*) peserta. Selanjutnya ada PKN STAN yaitu sebesar 179 (*seratus tujuh puluh sembilan*) peserta, Politeknik APP Jakarta sebanyak 93 (*sembilan puluh tiga*) peserta.

Berdasarkan evaluasi dan masukan atas kegiatan serta uraian data di atas, disimpulkan bahwa LNSW masih perlu melakukan peningkatan kegiatan event LNSW *Goes to Campus* untuk memperluas penyebaran informasi terkait peran dan fungsi LNSW sebagai lembaga yang baru hadir di pemerintahan Indonesia. Oleh sebab itu, maka dalam penelitian ini akan diikaji lebih jauh

mengenai Manajemen *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus* (LGTC)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Lembaga *National Single Window* (LNSW) perlu meningkatkan *brand awareness* tentang peran dan fungsi kelembagaannya melalui event LNSW *Goes to Campus* (LGTC) di beberapa kampus di Indonesia
2. Perumusan tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan event LNSW *Goes to Campus* (LGTC)

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibatasi hanya pada Manajemen Event *Lembaga National Single Window Goes to Campus*

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Bagaimana Manajemen *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus*”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi LNSW mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui Manajemen Event *Goes to Campus Lembaga National Single Window*.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Event *Goes to Campus Lembaga National Single Window*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, juga sebagai implementasi penerapan disiplin ilmu komunikasi khususnya pada aktivitas humas dalam menjalankan kegiatan sosialisasi di sebuah lembaga atau perusahaan.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Lembaga *National Single Window* dalam pelaksanaan kegiatan *Event Lembaga National Single Window Goes to Campus* .